



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next-Generation (SIKS-NG) di Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Nofi

232020100177

Dosen Pembimbing :

Lailul Mursyidah, M.AP

Administrasi Publik

Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas muhammadiyah sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)

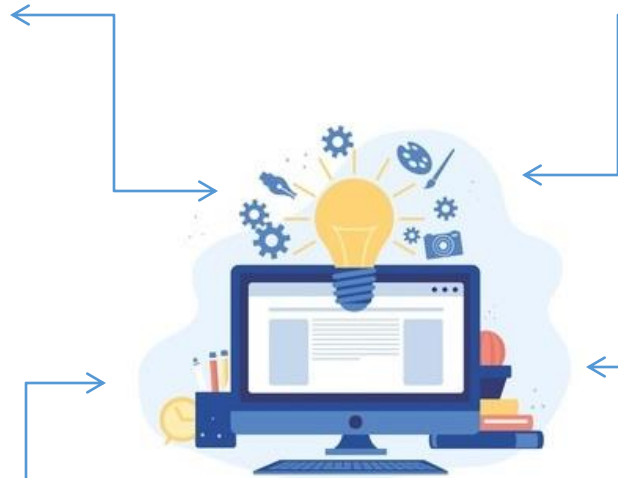


[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

# Pendahuluan

Menurut Mardiasmo (1999:18), *good governance* adalah suatu konsep pendekatan yang berorientasi kepada pembangunan sektor publik oleh pemerintahan yang baik. *Good governance* juga diartikan sebagai penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, bertanggung jawab, akuntabel, efektif dan efisien.

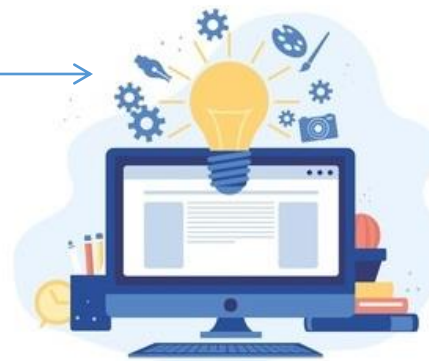
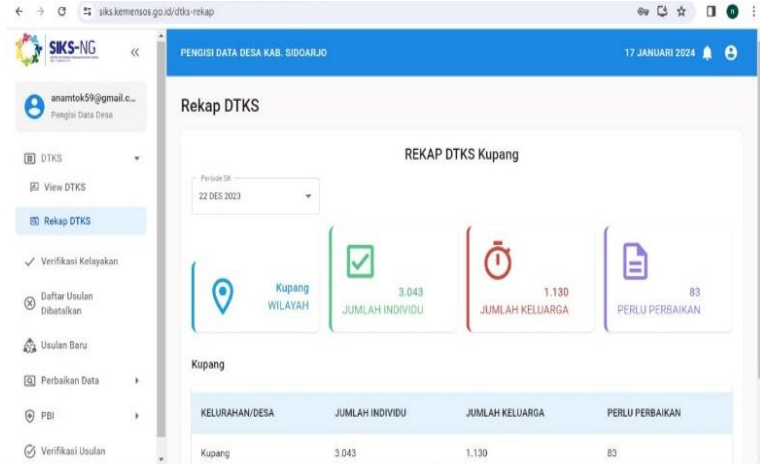
Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang sangat pesat pada saat ini, telah dianggap sebagai sumber daya yang sangat penting bagi organisasi. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah dunia menjadi mudah berkat dukungan teknologi komputer, terbukti bahwa mekanisme kerja yang panjang dan berulang menjadi efektif.



Kebutuhan akan data kesejahteraan sosial perlu dikelola dengan baik, akuntabel, dan berkelanjutan menjadi dasar dikeluarkannya Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Data Kesejahteraan Sosial. Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial berbasis elektronik merupakan upaya pemanfaatan teknologi informasi yang mengimplementasikan pada Sistem Informasi kesejahteraan berperan sebagai bentuk penyelenggaraan dan peningkatan pelayanan baik bagi masyarakat, instansi pemerintah maupun aparatur sipil negara.

Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial berbasis elektronik merupakan upaya pemanfaatan teknologi informasi yang mengimplementasikan pada Sistem Informasi kesejahteraan berperan sebagai bentuk penyelenggaraan dan peningkatan pelayanan baik bagi masyarakat, instansi pemerintah maupun aparatur sipil negara.

# Pendahuluan



Program aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) merupakan aplikasi manajemen Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk melakukan pengusulan data baru dan perbaikan basis data terpadu masyarakat miskin.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Permasalahan yang muncul yaitu hasil input data dimasing-masing desa setelah dilaporkan ternyata banyak data yang belum valid dengan apa yang sudah dikerjakan pihak Desa. Permasalahan selanjutnya yaitu terdapat perbedaan data penerima Bansos antara Aplikasi SIKS-NG dengan data penyalur. Selain itu dari aplikasi sering ada perubahan fitur tanpa adanya sosialisasi kepada operator desa.

# PENELITIAN TERDAHULU

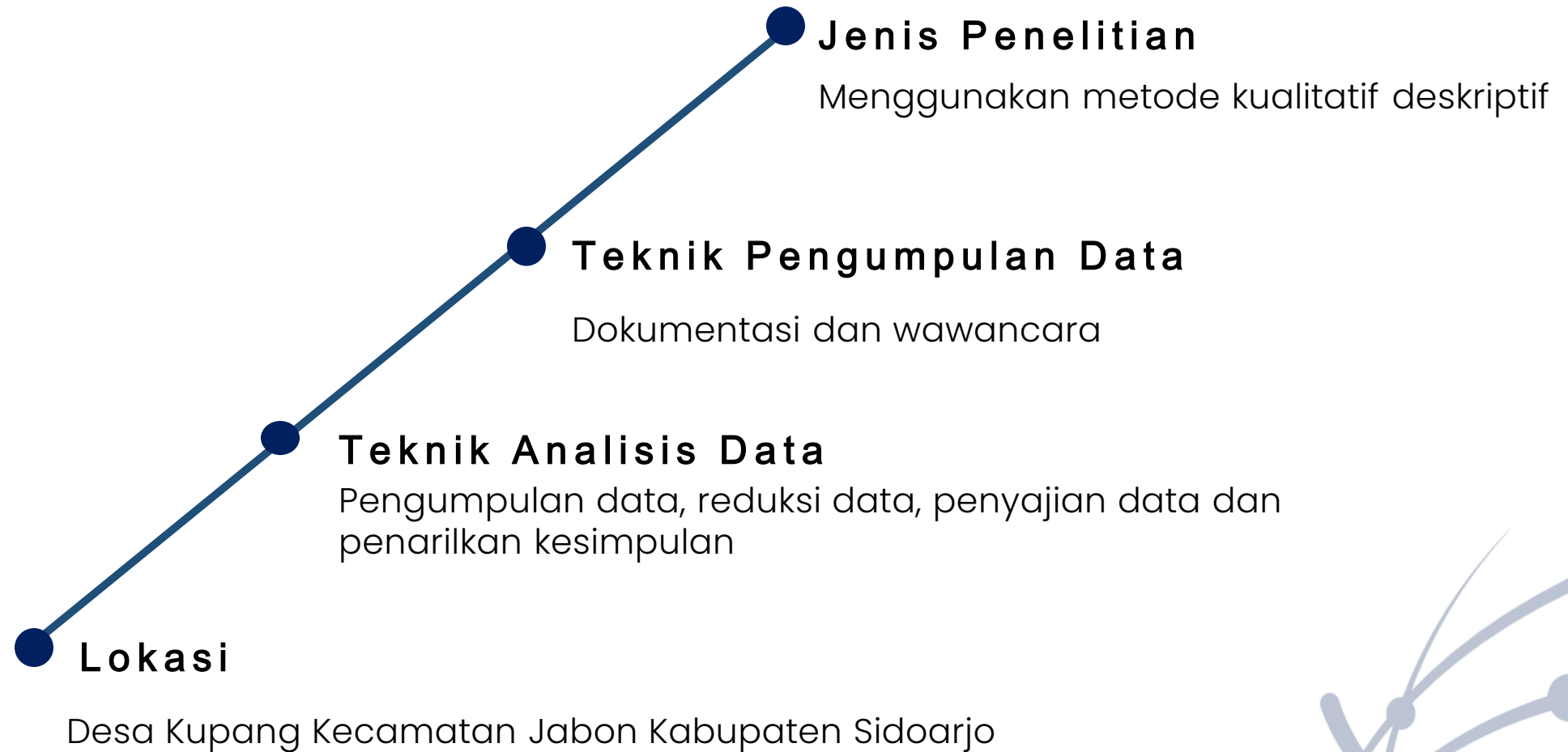
“Efektivitas Aplikasi Program Pendataan Kesejahteraan Sosial *Next Generation* Di Kabupaten Gowa” ditemukan hasil bahwa efektivitas aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial *next generation* di Kabupaten Gowa sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya dilihat dari sisi dalam ketepatan sasaran program masyarakat miskin dan anak terlantar terkait aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial sudah berjalan dan sampai sekarang

“Efektivitas Penerapan *E-Government* Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung” ditemukan hasil Adaptasi, diketahui bahwa program SIKS-NG secara umum memang mudah beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat khususnya masyarakat yang tergolong menengah kebawah dikarenakan kehadiran dari program ini bermuara pada penyaluran bantuan. Dari segi SDM sudah cukup efektif karena Operator SIKS-NG faham dalam mengoperasikan komputer dan faham tentang aplikasi SIKS-NG. Tetapi dari segi sarana dan prasarana dirasa masih belum maksimal karena masih kurangnya perhatian dari desa. Pencapaian Tujuan, diketahui bahwa bantuan yang disalurkan melalui program SIKS-NG dari segi penyalurannya menyesuaikan dengan data yang ada yang berisi masyarakat tergolong kurang mampu

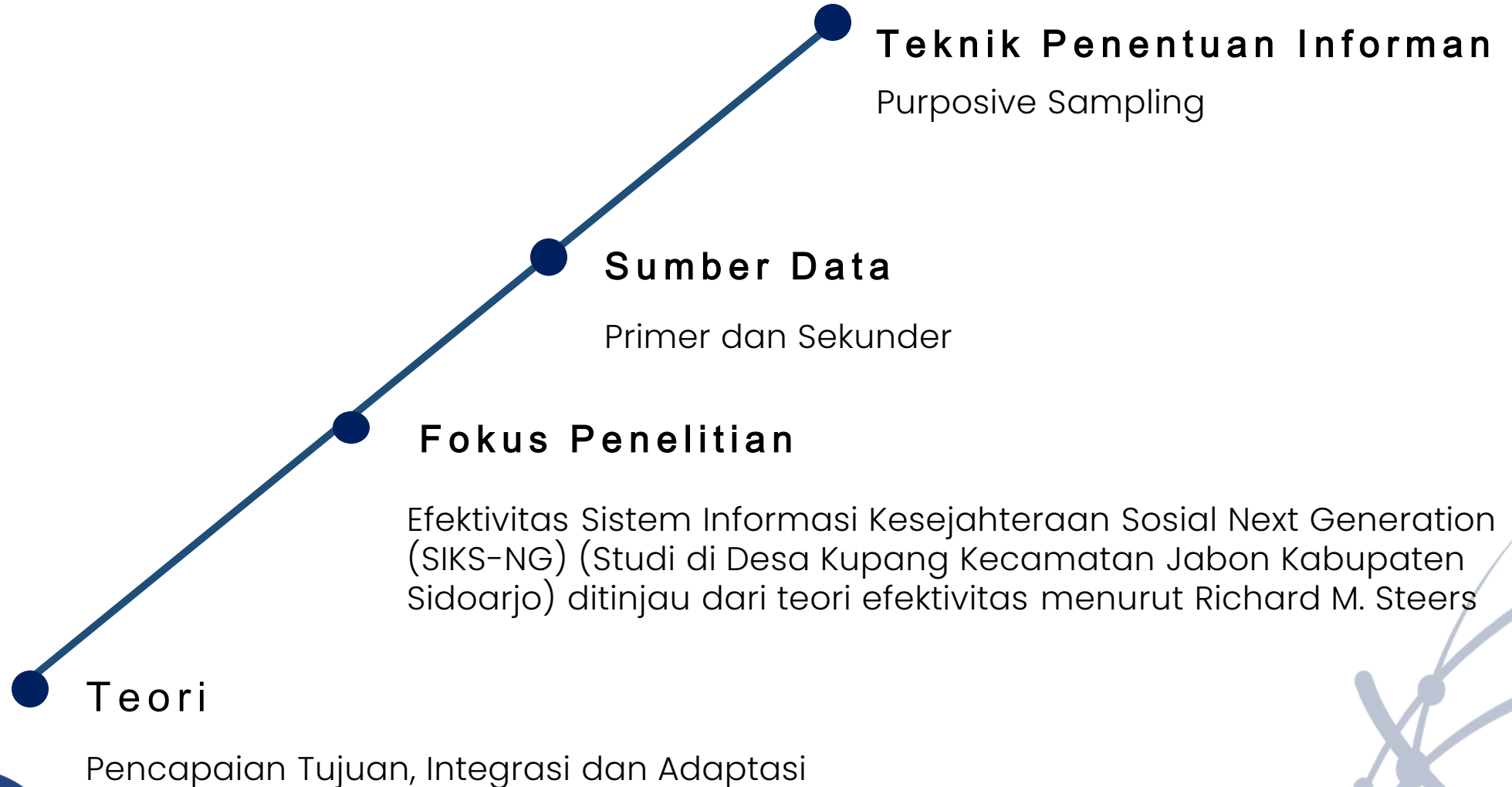
## **Nova Rochmatul Faiza, Radjikan, dan Teguh Santoso**

“Implementasi Aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial *Next Generation* Geographic Information System dalam Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Studi di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur)” berdasarkan hasil penelitian ditemukan permasalahan sebagai berikut yaitu data yang berada di lapangan masih banyak yang tidak valid sehingga dapat menghambat proses pendistribusian bantuan sosial.

# Metode



# Metode



# Hasil dan Pembahasan

## A. Pencapaian Tujuan

indikator pencapaian tujuan pada penelitian Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next-Generation (SIKS-NG) di Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo telah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Richard M. Steers . Ditemukan hasil bahwa pemerintah Desa Kupang telah melakukan pendataan masyarakat miskin dan melakukan penginputan pada aplikasi SIKS-NG sesuai dengan kondisi sebenarnya. Namun, Pemerintah Desa Kupang tidak melakukan kunjungan kepada masyarakat yang sudah di usulkan.



# Hasil dan Pembahasan

## B. Integrasi

kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan kemudian diteruskan oleh pihak Desa Kupang melalui rapat yang melibatkan RT, RW, dan Kasun setempat yang tujuannya untuk memberitahukan bahwa saat ini terdapat aplikasi SIKS-NG untuk dapat mendata penduduk miskin secara akurat yang selanjutnya data kemiskinan yang telah diverifikasi dan divalidasi ditetapkan oleh Menteri Sosial sebagai data terpadu yang dapat dipergunakan oleh kementerian/lembaga terkait untuk penanganan kemiskinan dan diharapkan bantuan tepat sasaran, hal tersebut telah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Richard M. Steers.

# Hasil dan Pembahasan

## C. Adaptasi

dalam memilih operator aplikasi SIKS-NG ini terdapat beberapa pertimbangan yaitu mengenai kemampuan mengoperasikan computer dengan baik. Selain memilih operator yang memiliki kemampuan yang mumpuni, Desa Kupang juga telah memberikan fasilitas berupa seperangkat computer dan handphone android guna menunjang pengoperasian aplikasi SIKS-NG Sehingga program ini sudah berjalan cukup lancar, hal tersebut telah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Richard M. Steers.

# Kesimpulan

Berdasarkan indikator pada pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next-Generation (SIKS-NG) di Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dilihat dari pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: Pertama, indikator pencapaian tujuan pemerintah Desa Kupang telah melakukan pendataan masyarakat miskin dan melakukan penginputan pada aplikasi SIKS-NG sesuai dengan kondisi sebenarnya. Namun, Pemerintah Desa Kupang tidak melakukan kunjungan kepada masyarakat yang sudah di usulkan. Kedua, indikator Integrasi ada kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan kemudian diteruskan oleh pihak Desa Kupang melalui rapat yang melibatkan RT, RW, dan Kasun setempat yang tujuannya untuk memberitahukan bahwa saat ini terdapat aplikasi SIKS-NG untuk dapat mendata penduduk miskin secara akurat yang selanjutnya data kemiskinan yang telah diverifikasi dan divalidasi ditetapkan oleh Menteri Sosial sebagai data terpadu yang dapat dipergunakan oleh kementerian/lembaga terkait untuk penanganan kemiskinan dan diharapkan bantuan tepat sasaran. Ketiga, indikator Adaptasi dalam memilih operator aplikasi SIKS-NG ini terdapat beberapa pertimbangan yaitu mengenai kemampuan mengoperasikan computer dengan baik. Selain memilih operator yang memiliki kemampuan yang mumpuni, Desa Kupang juga telah memberikan fasilitas berupa seperangkat computer dan handphone android guna menunjang pengoperasian aplikasi SIKS-NG Sehingga program ini sudah berjalan cukup lancar.



**TERIMA KASIH**